



# ***POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI***



## **LATAR BELAKANG**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar rakyatnya hidup dari pertanian. Pada awalnya kondisi alam, cuaca dan budaya masyarakat di Indonesia sangat mendukung sektor pertanian ini dimana tanah Indonesia merupakan tanah yang sangat subur dan produktif sehingga pertanian memang cocok untuk terus dikembangkan di Indonesia.

Namun dalam perkembangannya secara umum semakin lama kondisi tanah pertanian di Indonesia semakin rendah tingkat kesuburannya yang berdampak kepada semakin menurunnya tingkat produksi pertanian. Dalam upaya mengembalikan tingkat produksi pertaniannya akhirnya para petani mengupayakannya dengan meningkatkan biaya produksi diantaranya berupa peningkatan penggunaan kuantitas dan kualitas benih, pupuk dan pestisida/insektisida. Pada awalnya penambahan biaya produksi ini bisa memberikan peningkatan kepada hasil pertanian, namun untuk selanjutnya tingkat produksi kembali menurun. Hal ini langsung berdampak kepada kehidupan sosial-ekonomi para petani yaitu makin menurunnya tingkat kesejahteraan hidupnya karena hasil pertaniannya yang sangat minim bahkan minus.

Kedadaan seperti ini menjadikan para petani yang merupakan bagian terbesar dari rakyat Indonesia berada pada posisi di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan dan pengangguran yang terjadi merupakan masalah sosial baik di tempat asal maupun di kota-kota besar tujuan urbanisasi dan berpotensi menimbulkan kerawanan sosial seperti kriminalitas dan penyakit masyarakat lainnya.

Oleh tentunya peningkatan kesejahteraan warga masyarakat desa yang mayoritas adalah petani perlu mendapat perhatian yang baik. Pada saat ini ada harapan sebagai solusi terbaik bagi pertanian di Indonesia dalam peningkatan hasil produksi yaitu melalui pola pertanian dengan metoda SRI Organik yang lebih menekankan pada peningkatan kemampuan tanah dalam memberikan nutrisi kepada tanaman melalui pemberian pupuk organik dan peningkatan pertumbuhan akar tanaman dengan pengaturan pola penanaman padi yaitu dengan jarak yang renggang, bibit tunggal dan tidak dilakukan perendaman lahan persawahan. Dengan pola tanam padi SRI Organik juga diharapkan kelestarian lingkungan dapat tetap terjaga dengan baik, demikian juga dengan taraf kesehatan manusia dengan tidak digunakannya bahan-bahan kimia untuk pertanian. Dengan diterapkannya pola pertanian SRI Organik ini setelah diadakannya pelatihan maka selain akan terjadinya peningkatan produksi beras juga akan berdampak pada perbaikan kondisi lingkungan sebagai efek penggunaan pupuk dan pestisida organik serta dihilangkannya kebiasaan petani saat ini dalam membakar jerami sisa panen yang dialihkan menjadi bahan baku kompos/pupuk organik. Untuk lebih memberdayakan petani, pola tanam SRI organik ini digabungkan dengan Sistem Pertanian Terintegrasi.

# ***POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI***



## **MAKSUD DAN TUJUAN**

Sosialisasi untuk pengembangan pola pertanian dengan metoda SRI Organik ini bertujuan :

- Mengembalikan harkat dan martabat petani melalui peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian untuk kesejahteraan hidupnya.
- Memberikan keuntungan secara ekonomis dari lahan atau usaha pertanian ini kepada petani penggarap dan pemilik lahan
- Mengurangi ketergantungan petani terhadap pihak luar sehingga menjadi petani yang mandiri dan tidak menjadi objek eksploitasi pihak luar.
- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Mempertahankan taraf kesehatan petani dan yang mengkonsumsi hasil pertaniannya.
- Mencapai kemandirian pangan nasional.

## **BENTUK SOSIALISASI**

Kegiatan sosialisasi pola tanam SRI Organik ini lebih menekankan kepada aspek sosial untuk membantu para petani beralih dari sistem konvensional ke sistem pertanian organik dengan pola tanam SRI. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pelaksanaan pengenalan sistem pertanian padi organik dengan pola tanam SRI melalui pelatihan singkat sehari serta pengelolaan demplot dan pembiayaan untuk petani yang berminat untuk mengaplikasikan pola pertanian ini. Pinjaman pembiayaan untuk kegiatan ini diharapkan bersumber dari penitipan dana para donatur atau sponsor untuk kemudian digulirkan dalam membuka serta mengelola demplot di berbagai tempat termasuk bila ada keuntungan dalam pengelolaan demplot. Pembiayaan lahan demplot/percontohan direncanakan untuk lahan seluas 1 hektar yang disewa sebagai demplot. Donasi/sponsorship (berapa pun jumlahnya) akan dikumpulkan/digabungkan sampai jumlahnya memungkinkan untuk dapat digunakan sebagai bantuan pinjaman kepada petani dalam melakukan pengolahan lahan secara SRI Organik dan/atau digunakan dalam program lainnya dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa yang laporan penggunaannya dapat diakses secara on-line terbatas oleh para donatur. Pemberdayaan petani menjadi program yang sangat penting untuk mencegah sektor pangan di Indonesia yang sangat vital ini dikuasai oleh kekuatan modal asing/kaum kapitalis.

# **POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI**



## **RENCANA PEMBIAYAAN DAN PROYEKSI PENDAPATAN**

### **A. Rencana Pembiayaan Lahan Demplot dan Pelaksanaan Pelatihan Singkat 1 Hari**

Perkiraan Biaya produksi pada SRI Organik per 1 hektar lahan demplot per musim tanam untuk daerah Kota/Kabupaten Bandung dan sekitarnya (Subang, Garut, dll) dan pelaksanaan pelatihan singkat sehari adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1.	Pelaksanaan Pelatihan Singkat	Kegiatan	1	500.000	500.000
2.	Honor Pendamping/Pelaksana Pertanian	Bulan	4	1.000.000	4.000.000
3.	Sewa Lahan Demplot	MT	1	5.000.000	5.000.000
4.	Pengolahan Lahan	MT	1	5.600.000	5.600.000
<b>Total Biaya Produksi Lahan Demplot/ 1 hektar</b>					<b>15.100.000*</b>

### **B. Proyeksi Pendapatan Lahan Demplot Luas Areal 1 ha**

- a. Hasil Produksi per hektar = 6.000 kg Gabah Kering Panen
- b. Harga GKP = Rp. 3.000/kg
- c. Pendapatan per hektar = 6.000 kg x Rp. 3.000,-/kg.  
= Rp. 18.000.000,-

### **C. Rencana Pembiayaan Untuk Pengelolaan Lahan Milik Petani**

Perkiraan Biaya produksi pada SRI Organik per 1 hektar lahan milik petani per musim tanam untuk daerah Kota/Kabupaten Bandung dan sekitarnya (Subang, Garut, dll) adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1.	Pengolahan Lahan	MT	1	5.600.000	5.600.000
<b>Total Biaya Produksi Lahan Milik Petani/ 1 hektar</b>					<b>5.600.000*</b>

### **D. Proyeksi Pendapatan Lahan Milik Petani Luas Areal 1 ha**

Pendapatan per hektar = Rp. 18.000.000,-

### **E. Total Biaya Pinjaman Untuk Pengelolaan Demplot 1 ha dan Bantuan Pinjaman Untuk Lahan Petani 1 ha : Rp. 20.700.000**

# ***POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI***



## **INFO LEBIH LANJUT**

R. Utju Suiatna : 081221 278 178 / [utju@infoorganik.com](mailto:utju@infoorganik.com)

Kantor :

Jl. Cimanuk No. 5A Bandung

Tel. : 022-7050 6050

Fax. : 022-42 12 482

e-mail : [info@infoorganik.com](mailto:info@infoorganik.com)

<http://www.healthy-rice.com>

<http://www.infoorganik.com>

## **PENUTUP**

Dengan dilaksanakannya pola pertanian SRI Organik diharapkan pertanian di Indonesia dapat kembali bergairah dan dapat mengangkat kembali harkat dan martabat para petani Indonesia yang merupakan bagian terbesar dari rakyat Indonesia melalui peningkatan hasil pertanian. Dengan kesejahteraan petani karena pertanian Indonesia yang membaik tentunya diharapkan Indonesia menjadi Negara yang makmur dan sejahtera dan mampu mandiri dalam pengadaan pangan.

Semoga dukungan dan partisipasi dari semua pihak pada program pengembangan pola pertanian SRI Organik ini dapat menjadi kontribusi yang sangat bernilai dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah disebutkan sebelumnya.

Hormat Kami,  
Ganesha Organic SRI

ttd

**R. Utju Suiatna**

# POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



## LAMPIRAN



KENAIKAN PRODUKTIFITAS DI BANDING MT SEBELUMNYA (KONVENSIONAL) : 60%  
(semula 0,75 ton/100 bata menjadi 1,2 ton/100 bata)

PRODUKTIFITAS RATA-RATA 8,5 TON/HA ; KONVENSIONAL DI DESA YANG SAMA 5,5 TON/HA  
(lebih tinggi 54%)



Hasil Panen SRI Organik  
lebih menkilian - lebih berat/berisi

